

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dihasilkan mengenai pengaruh *base financing rate (BFR)* terhadap pendapatan pembiayaan berbasis bagi hasil, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perkembangan *base financing rate (BFR)* pada bank Bjb Syariah sangat berfluktuasi selama periode triwulan dari tahun 2011 – 2014 perhitungan *base financing rate (BFR)* tertinggi 15.74%. Sedangkan yang terendah 13,04%. Dengan rata- rata pertumbuhan 14.51%, hal ini menunjukkan bahwa terjadinya fluktuasi dari setiap triwulanya. Yang dipengaruhi oleh besaran pendapatan pembiayaan berbasis bagi hasil yang dilakukan oleh bank Bjb Syariah
2. Pada pendapatan pembiayaan berbasis bagi hasil yang diperoleh pada setiap triwulanya dari tahun 2011- 2014 bank Bjb Syariah selalu menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dilihat dari persentase pertumbuhan pendapatannya, yang tertinggi diperoleh sebesar 528.197 (jutaan rupiah). Pendapatan terendah 58.464 (dalam jutaan rupiah). Sehingga pendapatan rata-ratanya 245.647 (jutaan rupiah). Dan penyebab adanya fluktuasi dalam perolehan pendapatan jika pendapatan menurun biasanya terjadi pembiayaan yang macet, dan jika perolehan pendapatan naik biasanya dipengaruhi oleh

penambahan dana dari investor dan dari penyimpanan dana nasabah serta sedikitnya pembiayaan yang macet atau bermasalah.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukan t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel. Nilai t hitung nya sebesar 8.251, dan nilai t tabel sebesar 2.160. hal ini menunjukan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Maka hipotesis yang penulis ajukan terhadap pengaruh *base financing rate (BFR)* terhadap pendapatan bagi hasil pembiayaan terdapat hubungan yang berarti (signifikan).

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang sebelumnya telah dilakukan.

Saran- saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Bank Bjb Syariah dalam menentukan besarnya *base financing rate (BFR)* harus lebih efektif, baik dalam menghimpun dana maupun menyalurkan dana pada masyarakat. karena dengan semakin banyaknya dana tersimpan pada bank maka bank juga harus dapat lebih banyak menyalurkan dana tersebut. Karena semakin besar beban biaya yang ditanggung oleh bank jika dana dari masyarakat tidak disalurkan dengan baik oleh bank, oleh sebab itu bank harus menentukan besarnya *cost of loanable fund (COLF)*, *over head cost (OHC)*, *risk* dan *spread* yang menentukan besar kecilnya *base financing rate (BFR)*. Karena beberapa faktor- faktor diatas yang mempengaruhi pemberian persentase keuntungan. Yang menjadikan acuan bank dalam memberikan

pembiayaan agar nasabah penyimpan dan bank saling diuntungkan dari dasar perhitungan *base financing rate (BFR)* Sebelum sahnya akad.

2. Bank Bjb Syariah diharapkan dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan bagi hasil karena dengan meningkatnya tingkat penyaluran pembiayaan, langsung berdampak pada perolehan pendapatan perusahaan yang diperoleh. Dan, bank harus berhati-hati dalam menyalurkan dana pada peminjam. Jika penyaluran pembiayaan menimbulkan risiko, otomatis pendapatan bank akan menurun, dan pendapatan bank akan berkurang. Dan bagi hasil kepada nasabah penyimpan juga tidak maksimal. Saran penulis agar bank lebih selektif dan berhati-hati dalam menyalurkan dananya. Karena pembiayaan adalah sumber pendapatan utama bank.
3. Penelitian yang dilakukan oleh penulis, dalam mengukur tingkat *base financing rate (BFR)* terhadap pendapatan pembiayaan berbasis bagi hasil, masih dapat ditambah jumlah variabelnya oleh peneliti selanjutnya dengan memasukan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan atau berpengaruh terhadap pendapatan pembiayaan berbasis bagi hasil, mengingat dalam penelitian ini pengaruhnya sangat kuat sekali yaitu sebesar 0.91.